

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Stauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuannya dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Maksudnya penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik²³

Menurut Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif yaitu: “metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”²⁴

Pendekatan kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang dihasilkan berbentuk kata-kata atau gambaran dari sesuatu yang diteliti dan bukanlah sebuah angka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses atau sekelompok individu, peneliti memilih jenis ini karena peneliti berupaya mengali data berupa pandangan responden dalam bentuk cerita asli dan data hasil pengamatan dilapangan terkait kepemimpinan kepala

²³ Sandi Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).Hal 45-46

²⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).Hal 04

madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiono dalam bukunya yang dikutip oleh Dina bahwa peneliti merupakan instrumen dari peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukanya secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti hanyalah sebagai pengamat disaat tertentu, dengan mencoba untuk menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui, disadari, dan telah mendapat izin dari perangkatat madrasah dalam hal ini adalah Kepala Ma Al-Ishlah

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati perihal kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Ishlah yang terletak di Jalan Masjid Al-Ishlah Dusun Dlopo RT/RW 12/02 Desa Karangrejo Kec. Ngasem Kab. Kediri Prov. Jawa Timur. Dengan fokus penelitian kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru.

D. Sumber Data

Karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, maka yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru, adapun sumber data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini didasari data sumber yaitu:

1. Sumber data primer

Yaitu data yang di peroleh secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru

2. Sumber data sekunder

Yaitu data penunjang yang di peroleh peneliti sebagi penunjang penelitiannya. Yang termasuk data sekunder yaitu Program Tahunan Kepala Madrasah, Buku Profil Madrasah, Data Guru, Data Siswa, Buku Kurikulum Madrasah, Kalender Pendidikan, Program Tenaga Pendidik Madrasah, Buku Pembagian Kerja, Buku Agenda Kepala Madrasah, Data Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi Madrasah, Struktur Organisasi Tenaga Pendidik.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Dilakukan dengan mengamati langsung ke lapangan tempat peneliti mengambil lokasi penelitian yaitu di MA Al-Ishlah. Dengan tahap awal memahami situasi untuk mempermudah penyesuaian diri dengan sekolah. Pada tahap ini lebih digunakan untuk berkenalan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru-guru beserta tenaga kependidikan lainnya dan yang paling penting adalah mengatakan tujuan sebenarnya. Setelah tahap ini akan lebih berbaur dengan lingkungan sekolah, dan peneliti akan mempersiapkan lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti guna untuk memastikan dan memperkuat data dan observasi yang telah dilakukan. Wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang diajukan ke Kepala Madrasah karena sebagai sumber data primer, wakil kepala madrasah, dan mewawancarai guru, serta staf tenaga kependidikan lainnya sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat jawaban dan menguji kebenaran realitas dan pelaksanaan gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Al-Ishlah Dlopo Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengkaji terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Dengan menganalisis dokumen yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada di madrasah seperti catatan sejarah, profil, visi dan misi, sarana prasarana, data guru dan pegawai, data siswa, struktur organisasi madrasah, program kerja kepala madrasah, jadwal program kerja tahunan serta fungsi dan tugas kepala madrasah dalam mengoptimalkan peran dari kepala madrasah.

F. Analisis Data

Teori yang digunakan dalam menganalisis data adalah teori milik Miles dan Huberman yang mengemukakan tiga tahap yang harus dikerjakan dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data, display data dan penyimpulan. analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Reduksi data, dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang ada dan pengumpulan ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian

hingga akhir penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti memilah-milah data mana data yang patut di sajikan dan mana yang tidak patut di sajikan.

- b. Display data, merupakan klasifikasikan dalam uraikan singkat dan di sajikan ke dalam tulisan proposal penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari wawancara dengan orang tua dan juga observasi lapangan, kemudian data tersebut diklasifikasikan lalu diuraikan dan di tulis dalam proposal penelitian ini.
- c. Penyimpulan, yaitu mengkonfirmasi untuk mempertajam dan memperjelas pemahaman serta dianalisis ulang untuk dirangkum dan ditarik kesimpulan dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan peneliti yaitu :

1. Triangulasi sumber, di lakukan dengan cara memperoleh data dari proses pendekatan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan tenaga kependidikan sekolah lainnya, yang mana dengan melakukan berbagai pendekatan agar menumbuhkan rasa kepercayaan pihak madrasah kepada peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan data dari narasumber di cek kembali dengan cara yang berbeda seperti dengan cara mengamati ke lapangan dan juga dokumentasi lapangan. Dalam hal ini dilakukan dengan mengamati sumber yang di wawancarai sehingga mendapatkan

3. informasi dari satu sumber dengan teknik yang berbeda.

Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan, adalah tahap sebelum berada dilapangan, sebelum berada dilapangan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti, meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, adalah tahapan penelitian sebenarnya, peneliti berada dilapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap Analisi Data, meliputi analisi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap Penulisan laporan, adalah tahap diluar lapangan setelah melakukan penelitian selama dilapangan, meliputi kegiatan penyusun hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.